

## **Pendampingan Teknologi Informasi Berkelanjutan dalam Peningkatan Pengembangan Digitalisasi di Bidang Pelayanan Publik dan Kearsipan**

Veri Ilhadi<sup>1\*</sup>, Syukriah<sup>2</sup>, Rosdiana<sup>2</sup>, Asran<sup>3</sup>, Edi Yusuf<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

\*Email korespondensi: veri@unimal.ac.id

### **ABSTRAK**

Digitalisasi dalam era modern ini menjadi kunci utama dalam transformasi layanan publik dan manajemen arsip. Dinas terkait berperan vital dalam mengawal transisi ke era digital, memastikan bahwa proses digitalisasi berjalan lancar dan efektif. Referensi dan analisis kasus merupakan metode penelitian yang tepat untuk memahami dinamika ini. Hasil pengabdian menegaskan bahwa pendampingan teknologi informasi sangat berpengaruh dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan publik. Sistem informasi yang terintegrasi memudahkan akses dan meningkatkan kualitas interaksi antara masyarakat dengan pelayanan publik. Di sisi lain, digitalisasi arsip dengan teknologi informasi menjanjikan penyimpanan data yang lebih aman, memungkinkan pencarian yang lebih cepat, dan pemeliharaan arsip yang lebih efisien, sehingga memperkuat fondasi untuk pelayanan publik yang lebih baik di masa depan. Pendampingan teknologi informasi memang memiliki peran penting dalam transformasi digital di berbagai sektor, termasuk pendidikan dan pelayanan publik. Hasil pendampingan implementasi solusi digital yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah akses informasi, dan secara signifikan meningkatkan kualitas layanan. Dengan sistem yang terintegrasi, proses pelayanan publik menjadi lebih cepat dan birokrasi dapat dikurangi, sehingga memungkinkan sebuah institusi untuk beroperasi dengan lebih transparan dan akuntabel. Selain itu, penggunaan teknologi informasi yang inovatif juga dapat membantu dalam penyimpanan arsip yang lebih aman dan mudah diakses, memberikan manfaat jangka panjang bagi institusi dan penggunanya.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Website, Gampong Reulet Timu

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi memang telah membuka peluang besar dalam meningkatkan kualitas layanan publik melalui peningkatan efisiensi, aksesibilitas, dan transparansi. Integrasi teknologi ke dalam sistem layanan publik menjadi penting untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang (Ula et.al., 2023). Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia yang ahli di bidang teknologi informasi, infrastruktur yang belum mendukung, dan dinamika perkembangan teknologi yang cepat, memerlukan strategi khusus untuk diatasi. Solusi yang mungkin termasuk pelatihan SDM, peningkatan infrastruktur, dan pembentukan kebijakan yang adaptif terhadap perubahan teknologi. Dengan demikian, penerapan teknologi dalam layanan publik dapat berjalan efektif dan berkelanjutan, sejalan dengan harapan masyarakat modern (Firdaus & Riyanto, 2016).

Selain pelayanan publik, digitalisasi juga berdampak pada penyimpanan arsip. Dengan menggunakan teknologi informasi, proses penyimpanan, pengelolaan, dan pencarian arsip menjadi lebih efisien. Sistem basis data dapat digunakan untuk menyimpan arsip secara terstruktur dan terorganisir, sehingga memudahkan akses dan pengelolaan data secara keseluruhan.

Dalam konteks pendampingan teknologi informasi menjadi sangat penting dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa dalam menghadapi tuntutan pasar kerja yang semakin digital (Mukhsin, 2023). Melalui pembinaan program-program yang mendukung digitalisasi, seperti pengembangan aplikasi, analisis data, dan manajemen sistem informasi, mahasiswa dapat memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri.

Pendampingan teknologi informasi memegang peranan penting dalam era digitalisasi saat ini, terutama dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan publik (Hertati, 2020). Melalui kerja sama dan inovasi yang berkelanjutan, teknologi informasi tidak hanya memperkuat kapasitas dinas tetapi juga memberikan solusi bagi tantangan yang dihadapi oleh instansi pelayanan publik (ula et.al., 2023). Dengan pendekatan yang responsif dan adaptif, pendampingan ini dapat menghasilkan pelayanan yang lebih efisien dan terpercaya, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga profesional yang kompeten di masa depan. Oleh karena itu, kolaborasi antar-sektor dan pemanfaatan teknologi informasi yang optimal adalah kunci untuk memaksimalkan potensi digitalisasi dalam peningkatan layanan publik dan pengelolaan arsip yang efektif (Rachman, 2023) (Ilhadi et.al., 2023)

Namun demikian, dalam implementasi pengembangan digitalisasi, perlu diperhatikan pula aspek keamanan dan privasi data. Peningkatan pengembangan digitalisasi dalam bidang pelayanan publik serta penyimpanan file. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta solusi yang inovatif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik serta pengelolaan file di masa yang akan datang. Pendampingan teknologi informasi juga harus mencakup pembinaan pendampingan teknologi informasi berkelanjutan dalam peningkatan pengembangan digitalisasi dibidang pelayanan publik dan kearsipan.

### **Permasalahan yang Dihadapi Mitra**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan arsip secara konvensional memengaruhi aksesibilitas dan keamanan informasi dalam pelayanan publik?
2. Keterbatasan peningkatan pengembangan digitalisasi dibidang pelayanan publik dan kearsipan kemudian adnaya kendala dalam memperbarui atau meningkatkan infrastruktur teknologi informasi dalam organisasi mitra.
3. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi informasi menjadi hambatan dalam memahami dan mengimplementasikan solusi teknologi informasi yang tepat.
4. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi informasi menjadi hambatan dalam memahami dan mengimplementasikan solusi teknologi informasi dalam peningkatan pengembangan digitalisasi dibidang pelayanan publik dan kearsipan.
5. Bagaimana Prodi Sistem Informasi dapat mengintegrasikan berbagai sistem yang digunakan dalam pelayanan publik dan penyimpanan arsip agar dapat beroperasi secara efisien dan efektif, serta memastikan integrasi antar sistem yang berbeda?

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan sistem informasi digitalisasi dalam bidang kearsipan dan memberikan berbagai manfaat signifikan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pengelolaan dan informasi yang memanfaatkan potensi desa dengan lebih baik. Kendala seperti persepsi terhadap kompleksitas sistem dan ketersediaan SDM yang kompeten memang sering menjadi hambatan, namun dengan pendampingan dalam peningkatan pengembangan digitalisasi dibidang pelayanan publik dan kearsipan. Teknologi benar-benar dapat diintegrasikan ke dalam operasional sehari-hari desa dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan sistem informasi digitalisasi dalam bidang kearsipan dan memberikan berbagai manfaat signifikan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pengelolaan dan informasi yang memanfaatkan potensi desa dengan lebih baik. Kendala seperti persepsi terhadap kompleksitas sistem dan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten memang sering menjadi hambatan, namun dengan pendampingan dalam peningkatan pengembangan digitalisasi dibidang pelayanan publik dan kearsipan. Teknologi dapat diintegrasikan ke dalam operasional sehari-hari pada dinas dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Pengabdian ini direncanakan dilaksanakan di dinas Pendidikan kabupaten Bireun. Waktu pelaksanaan pengabdian dimulai dari tanggal 22 Mei 2023 hingga tanggal 24 Mei 2024.

### **Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan Prodi Sistem Informasi telah memberikan wawasan mendalam tentang digitalisasi pelayanan publik dan penyimpanan arsip. Dari pengumpulan data dan informasi, teridentifikasi bahwa proses yang ada memerlukan peningkatan efisiensi melalui teknologi digital. Kebutuhan pengguna menunjukkan permintaan akan akses yang lebih mudah dan cepat, sementara infrastruktur yang ada harus diperkuat untuk mendukung perubahan ini. Kendala yang dihadapi, belum adanya pendampingan teknologi informasi berkelanjutan dalam peningkatan pengembangan digitalisasi dibidang pelayanan publik dan kearsipan dalam meningkatkan layanan dengan mengadopsi solusi digital, namun diperlukan perencanaan strategis dan investasi dalam infrastruktur serta pelatihan untuk memastikan transisi yang lancar dan berkelanjutan.

### **Penyusunan Rencana Strategis**

Pembuatan rencana strategis dalam implementasi teknologi informasi memang krusial untuk menjamin kesuksesan dan keberlanjutan peningkatan pengembangan digitalisasi dibidang pelayanan publik dan kearsipan. Langkah pertama adalah melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan organisasi dan menentukan teknologi yang paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan digitalisasi tersebut. Selanjutnya, alokasi sumber daya harus direncanakan dengan cermat, termasuk tenaga kerja, anggaran, dan waktu. Penjadwalan implementasi yang efisien akan memastikan bahwa setiap tahapan proyek berjalan sesuai rencana dan dapat diadaptasi jika terjadi perubahan. Pengukuran kinerja dan evaluasi yang berkelanjutan juga penting untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan dan memastikan bahwa tujuan strategis tercapai. Dengan pendekatan yang sistematis dan berorientasi pada hasil, rencana strategis ini akan menjadi fondasi yang kuat untuk transformasi digital yang berhasil.

## **Pendampingan dan Sosialisasi**

Untuk memastikan implementasi teknologi informasi berjalan dengan sukses, langkah pertama yang penting adalah pelatihan bagi staf dan pengguna untuk keberlanjutan program. Pelatihan ini harus mencakup instruksi rinci tentang cara menggunakan sistem baru dan harus disesuaikan dengan berbagai tingkat kemampuan teknis pengguna. Kegiatan sosialisasi juga sangat penting untuk membangun dukungan dan pemahaman di antara semua pemangku kepentingan. Ini tidak hanya memperkenalkan manfaat teknologi informasi yang akan diimplementasikan, tetapi juga mempromosikan penerimaan dan keterlibatan yang lebih luas dalam proses tersebut. Implementasi teknologi informasi harus dilakukan secara bertahap, mengikuti rencana yang telah disusun dengan hati-hati, memungkinkan waktu untuk penyesuaian dan perbaikan berdasarkan umpan balik yang diterima selama uji coba. Uji coba ini harus komprehensif, memastikan bahwa sistem tidak hanya berfungsi sesuai dengan spesifikasi teknis, tetapi juga memenuhi kebutuhan pengguna akhir. Penyesuaian dan pengembangan berdasarkan praktik terbaik yang telah terbukti efektif sangat penting, dan harus selalu didukung dengan referensi yang sesuai untuk memastikan integritas dan akuntabilitas proses implementasi.

## **6. Monitoring dan Evaluasi**

Pendekatan yang diterapkan dalam pendampingan sistem sangatlah baik dan terarah. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala adalah kunci untuk memastikan bahwa implementasi berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan. Penggunaan metodologi yang tepat dan pengacuan pada sumber informasi yang valid tidak hanya meningkatkan kredibilitas proses tetapi juga memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat dipercaya. (Muthmainnah et.all., 2022). monitoring dalam melihat setiap tahapan proses merupakan praktik terbaik yang memungkinkan analisis mendalam dan pembelajaran berkelanjutan. Ini juga memfasilitasi proses audit dan review di masa depan. monitoring dan evaluasi tepat menunjukkan integritas akademis dan profesionalisme yang tinggi. Teruslah mempertahankan standar tinggi ini dalam setiap aspek pekerjaan Anda.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Pembinaan Program Digitalisasi Pelayanan Publik**

Metode pendampingan dalam merancang untuk meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam mengelola layanan publik melalui sistem informasi digital. Dengan menggabungkan pendampingan di dinas kabupaten bireun, presentasu, dan pelatihan praktis. metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan keterampilan aplikatif. Para ahli dan praktisi akan membagikan pengetahuan mereka, memastikan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya teoritis tetapi juga adanya analisis aplikasi yang dipresentasikan dan relevan dengan kebutuhan saat ini. Sesi pendampingan dan demonstrasi akan memperkuat pembelajaran, sementara diskusi kelompok akan mendorong pertukaran ide dan solusi inovatif (Fajri et.all., 2022). Penggunaan perangkat lunak dan sistem basis data dalam lingkungan yang terkontrol akan memberikan kesempatan bagi aparatur desa untuk langsung menerapkan keterampilan baru dalam konteks nyata. Pengelolaan arsip digital yang efisien dan efektif, mendukung peningkatan kualitas layanan publik di tingkat-tingkat dinas.

#### **2. Pelatihan Penyimpanan dan Pengelolaan Pengembangan Sistem Informasi Berkelanjutan**

Pendekatan yang diuraikan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan keamanan informasi ini sangat komprehensif. Pendekatan yang diuraikan memang menawarkan kerangka kerja yang solid untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan

keamanan informasi. Simulasi pendampingan dan pelatihan berkelanjutan memperkuat pembelajaran dan mempersiapkan untuk tantangan digitalisasi pelayanan publik. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengetahuan mahasiswa tetapi juga melengkapi mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan mengembangkan sistem informasi yang aman dan efektif. Ini menciptakan fondasi yang kuat bagi mahasiswa untuk tidak hanya memahami keamanan informasi tetapi untuk menjadi pelaku perubahan dalam era digital yang terus berkembang. Pendampingan dalam keamanan informasi tetapi juga dapat menerapkannya dalam skenario untuk berhasil dalam bidang yang terus berkembang ini.

#### 4. Pengembangan Sistem Informasi Berkelanjutan

Melalui kombinasi Sistem Informasi Berkelanjutan, kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam pengembangan aplikasi yang terintegrasi database dalam bidang pelayanan digitalisasi, analisis data, dan manajemen sistem informasi. Pendampingan akan memberikan panduan dan dukungan langsung selama proses pembelajaran. Konsep digitalisasi akan diintegrasikan database ke dalam sistem informasi berkelanjutan dalam bidang pelayanan dan kearsipan.

#### 3.3 Solusi Pemecahan

Salah satu solusi pemecahan dalam Peningkatan Pengembangan Digitalisasi dalam Bidang Pelayanan Publik dan Penyimpanan Arsip adanya kegiatan pendampingan, pembinaan dan pelatihan yang difokuskan pada pengembangan keterampilan teknis dan konseptual dalam pelayanan dan digitalisasi arsip dalam menghadapi tuntutan digitalisasi di bidang pelayanan publik dan pengelolaan arsip.

Kegiatan tersebut dapat mencakup pembinaan dalam pengembangan sistem informasi untuk layanan publik, pendampingan dalam penggunaan teknologi untuk penyimpanan dan pengelolaan arsip digital, serta pendampingan terkait layanan halaman informasi dalam pengelolaan data secara digital.

Hal ini akan membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan publik, serta memperkuat kapasitas dinas dalam memberikan yang siap bersaing di era digital.

Rencana kegiatan Pendampingan Teknologi Informasi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Pengembangan Digitalisasi Dibidang Pelayanan Publik Dan Kearsipan adalah sebagai berikut:

1. Materi pertama dilakukan pendahuluan dan pemaparan materi tentang Teknologi Informasi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Pengembangan Digitalisasi Dibidang Pelayanan Publik Dan Kearsipan untuk memberikan pengantar tentang tujuan dan manfaat program pengabdian pada digitalisasi dibidang pelayanan publik. Tujuan utama dari program pengabdian yaitu bagaimana pengembangan digitalisasi dapat meningkatkan efektivitas pelayanan publik dan manajemen arsip. Kemudian pentingnya teknologi informasi dalam konteks pelayanan publik dan penyimpanan arsip, serta relevansi konsep-konsep teknologi informasi dalam hal tersebut. Pendampingan akan diberikan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep dasar teknologi informasi pada layanan informasi dan kearsipan dengan pelayanan publik dan manajemen arsip. Untuk mendiskusikan tantangan dan peluang pengembangan digitalisasi di mitra masing-masing.
2. Materi kedua Pelatihan dan Demonstrasi dalam pengenalan sistem informasi berkelanjutan, Peserta akan mengikuti sesi pendampingan secara langsung pada waktu materi diberikan. Penggunaan perangkat lunak atau platform teknologi informasi

tertentu yang dapat meningkatkan efisiensi pelayanan publik dan manajemen arsip. Tim pengabdian akan melakukan demonstrasi praktis tentang implementasi teknologi informasi dalam kasus nyata, memberikan penjelasan yang lengkap tentang bagaimana teknologi tersebut dapat diterapkan dan dimanfaatkan. Evaluasi sementara terkait pemahaman dan penerapan materi yang telah disampaikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta telah memperoleh pemahaman yang cukup tentang konsep-konsep yang telah dipelajari tentang Pengembangan Digitalisasi Dibidang Pelayanan Publik Dan Kearsipan.

3. Materi ketiga diskusi lanjutan dan perencanaan tindak lanjut. Pendampingan dilanjutkan dengan membahas strategi dan langkah-langkah konkret untuk mengimplementasikan teknologi informasi dalam pengembangan digitalisasi pelayanan publik dan penyimpanan arsip. Peserta akan diajak untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang mungkin terjadi dalam proses implementasi. Tim pengabdian dan peserta akan menyusun rencana tindak lanjut yang mencakup langkah-langkah spesifik yang akan diambil untuk mengimplementasikan teknologi informasi di lingkungan Dinas Pendidikan.
4. Presentasi Hasil dan Diskusi: Hasil diskusi dan rencana tindak lanjut yang telah disusun akan dipresentasikan kepada dinas pendidikan bireun dan mitra. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan dan persetujuan terhadap langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya dalam bidang pelayanan dan kearsipan.

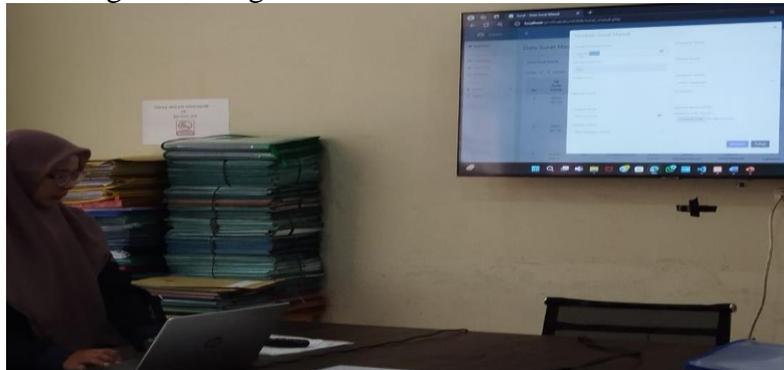
### **Dampak Pengabdian Pendampingan Teknologi Informasi Berkelanjutan**

Berikut adalah dampak kegiatan pengabdian Pendampingan Teknologi Informasi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Pengembangan Digitalisasi Dibidang Pelayanan Publik Dan Kearsipan adalah sebagai berikut :

1. Pendampingan teknologi informasi telah terbukti menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan efisiensi penyimpanan arsip. Melalui program ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang esensial untuk menerapkan solusi digital dalam pekerjaan mereka. Keberhasilan ini tercermin dari peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan sistem basis data untuk pengelolaan arsip yang lebih efektif.
2. Adanya kolaborasi dan diskusi kelompok telah memfasilitasi pertukaran ide yang berharga, menghasilkan strategi yang inovatif untuk mengatasi tantangan yang ada. Ini adalah langkah maju yang signifikan dalam perjalanan transformasi digital, menunjukkan pentingnya pendidikan dan pelatihan berkelanjutan dalam teknologi informasi untuk memajukan sektor publik.
3. Pembinaan dalam bidang pelayanan dan kearsipan sangat penting dalam mengelola informasi memang sangat krusial di era digital saat ini. Kesadaran akan pentingnya melindungi sistem informasi sangat berperan dalam menjaga integritas dan kerahasiaan data, terutama dalam penyimpanan arsip yang sensitif.
4. Pendampingan yang efektif dalam pengelolaan data, termasuk pengembangan keterampilan di bidang digitalisasi, seperti pengembangan aplikasi, analisis data, dan manajemen sistem informasi. Keterampilan ini tidak hanya relevan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi industri yang semakin bergantung pada teknologi informasi.
5. implementasi konsep digitalisasi dalam pelayanan dalam bidang informasi dan memberikan kesempatan bagi dinas Pendidikan wilayah bireun untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan. kemudian dapat memperkuat pemahaman dalam konsep-konsep digitalisasi dan mempersiapkan untuk menghadapi tantangan dalam praktik kerja di masa depan.

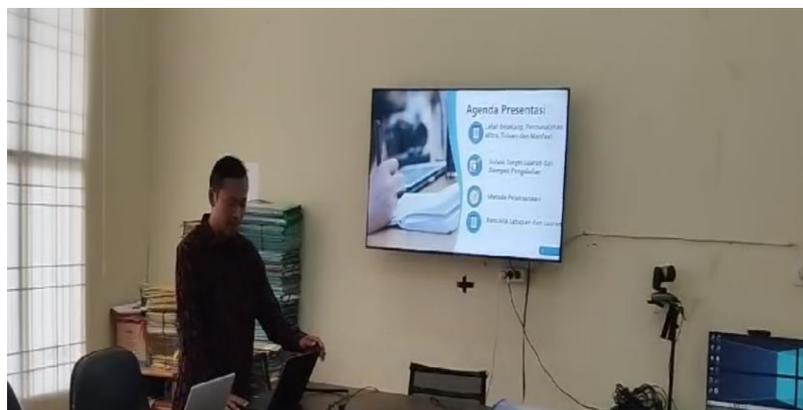
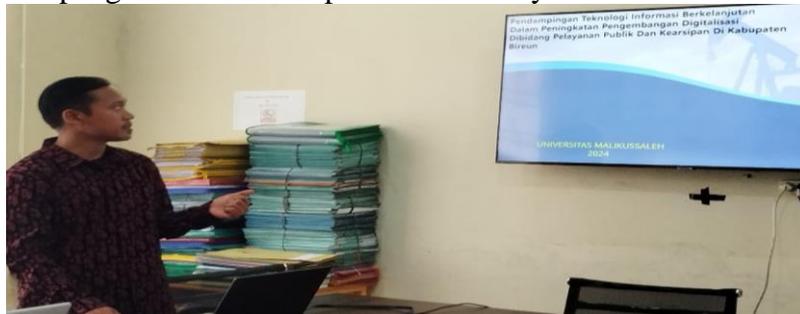
Adapun Hasil pengabdian dalam Pendampingan Teknologi Informasi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Pengembangan Digitalisasi Dibidang Pelayanan Publik Dan Kearsipaadalah sebagai berikut :

1. Presentasi Hasil Pengabdian Digitalisasi



**Gambar 1. Hasil Presentasi hasil program**

2. Presentasi hasil pengabdian di dinas pendidikan wilayah bireun



**Gambar 2. Hasil Presentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari Pendampingan Teknologi Informasi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Pengembangan Digitalisasi Dibidang Pelayanan Publik Dan Kearsipa adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan teknologi informasi memegang peranan penting dalam sektor pelayanan publik dan penyimpanan arsip. Dengan adanya pendampingan yang efektif, pihak dinas pendidikan dapat mengimplementasikan solusi digital yang lebih canggih, dan meningkatkan aksesibilitas informasi.
2. dengan adanya pendekatan digitalisasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan publik tetapi juga memungkinkan pengelolaan arsip yang lebih terorganisir dan mudah diakses.
3. Teknologi informasi dan pelatihan sumber daya manusia menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa transformasi digital dapat terlaksana dengan baik dan berkelanjutan. Teknologi informasi bukan hanya alat bantu, tetapi juga pendorong utama dalam evolusi layanan publik dan manajemen arsip di era digital.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian ingin menyampaikan terimakasih terhadap beberapa pihak yang telah berperan serta, yaitu:

1. Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Prodi Sistem Informasi yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan.
2. Tim pengabdian yang telah ikut berhasilnya kegiatan Pendampingan Teknologi Informasi Berkelanjutan Dalam Peningkatan Pengembangan Digitalisasi Dibidang Pelayanan Publik Dan Kearsipan
3. Pihak dinas pendidikan wialyah bireun telah menyediakan tempat berlangsungnya acara pengabdian dan telah memberikan kepercayaan kepada tim pelaksana pengabdian untuk berkolaborasi terkait kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, I., & Riyanto, R. (2016). Perancangan website pemerintah desa sebagai media penyebaran informasi bagi masyarakat dengan metode waterfall. *Jurnal Sainstech*, 2(6), 34-40.
- Fajri, R., Zulkifli, Z., & Aflizar, A. (2022). Sistem Informasi Kependudukan Gampong Pante Pisang Kecamatan Peusangan. *Jurnal Tika*, 7(3), 274-281.
- Ilhadi, V., Agusniar, C., Muthmainnah, M., Asran, A., & Ezwarsyah, E. (2023). Penerapan Pengembangan Website bagi Perangkat Desa Gampong Reulet Timu untuk Digitalisasi Teknologi Informasi. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2), 460-466.
- Muthmainnah, M., Yulisda, D., & Ilhadi, V. (2022). Academic information system audit using cobit 5 domain APO framework. *International Journal of Engineering, Science and Information Technology*, 2(1), 123-130.
- Ula, M., Salahuddin, S., Syukriah, S., Maulani, E., & Burhanuddin, B. (2023). Pendampingan Sistem Informasi Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Lhokseumawe. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 3(2), 72-75.

- Ula, M., Setiawan, A. L., & Arpika, A. M. (2023). Pelatihan dan Pengelolaan Teknologi Informasi Berkelanjutan dalam Peningkatan Pengembangan Desa Digital pada Bidang Pelayanan Publik dan Kearsipan di Gampong Reuleut Timur. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 213-221.
- Mukhsin M. Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Teknokom*. 2020;3(1):7-15. doi:10.31943/teknokom.v3i1.43
- Hertati, D. (2020). Model Implementasi sistem informasi pemerintahan desa berbasis web bagi pemerintahN desa di Kabupaten Sidoarjo. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 10(1), 55-62.
- Mauliza, M., Ula, M., Fitri, Z., Sakinah, T. R., & Zainal, M. R. (2022). Penyuluhan Pentingnya Status Gizi Anak Dan Stunting Di Desa Uteunkot Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 271-280.
- Ula, M., Setiawan, A. L., & Arpika, A. M. (2023). Pelatihan dan Pengelolaan Teknologi Informasi Berkelanjutan dalam Peningkatan Pengembangan Desa Digital pada Bidang Pelayanan Publik dan Kearsipan di Gampong Reuleut Timur. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 213-221.